

ABSTRAK

AGUS MIRAWATI. Hubungan Persalinan Tindakan dengan Kejadian Asfiksia pada Bayi Baru Lahir di Rumah Sakit Umum Daerah H.Moch Ansari Saleh Tahun 2015. Dibimbing oleh Umi Hanik Fetriyah dan Nurhamidi.

Latar Belakang: Tingginya angka kejadian asfiksia di pengaruhi oleh beberapa faktor. Survei di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin, diperoleh data persalinan dari bulan Januari – Desember 2015 terdapat 2024 persalinan komplikasi dari 3.819 persalinan dan yang mengalami Asfiksia sebanyak 417 (10,8%). Mengalami penurunan dan kenaikan dari tahun - ketahunnya, sehingga tetap dianggap masalah karena asfiksia pada bayi baru lahir dapat mengakibatkan kematian.

Tujuan : Untuk mengetahui hubungan persalinan tindakan dengan kejadian asfiksia di RS DR. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin Tahun 2015.

Metode : Jenis penelitian *survei analitik* dengan menggunakan rancangan *cross sectional*. Jumlah populasi 885 orang dan dengan menggunakan rumus Slovin ditemukan jumlah sampel 275 orang. Teknik pengambilan sampel dengan *systematic random sampling* dan pengumpulan data menggunakan data sekunder dari buku register ruang bersalin dan ruang bayi dalam bentuk ceklis. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan *Chi-Square*.

Hasil : Hasil penelitian didapatkan bahwa lebih dari setengah persalinan tindakan yaitu dengan cara *seksio caesaria* 70,2%, dan persalinan tindakan dengan *manual aid* 14,5%, sedangkan untuk kejadian asfiksia sebesar 149 atau 54,1%. Hasil uji analisis hubungan antara persalinan tindakan dengan kejadian asfiksia menggunakan perhitungan *Chi-Square* dengan tingkat kemaknaan 0,05 didapatkan angka *value*=0.000 < 0,05 ini berarti H_0 diterima, H_0 ditolak.

Simpulan : Ada hubungan persalinan tindakan dengan kejadian asfiksia *neonatorum* di RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin.

Kata kunci : Persalinan Tindakan, Kejadian Asfiksia, Bayi Baru Lahir